

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi atau yang disingkat dengan TI, dan dalam Bahasa Inggris adalah *Information Technology* (IT) merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknologi yang membantu manusia dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan informasi khususnya sektor digital [1]. TI juga sudah diterapkan pada sebagian besar organisasi dari berbagai sektor industri, dengan begitu efektifitas penggunaan TI ini sangat perlu diperhatikan oleh organisasi. Hal ini ditujukan agar penggunaan dan penerapan TI menjadi sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan [2].

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama biasa dikenal BUMA terbentuk pada tahun 1998 yang awalnya merupakan bisnis keluarga pada saat berdirinya dan memulai bisnisnya sebagai perusahaan pemilik pertambangan. Sejak tahun 2009 BUMA diakuisisi oleh perusahaan Delta Dunia Makmur dan dikelola secara profesional, BUMA menjadi perusahaan kontraktor pertambangan yang memiliki pangsa pasar 20% dan melayani perusahaan pemilik tambang-tambang besar di Indonesia dan tambang baru dengan potensi yang menjajikan dimasa depan [3]. Sebagai kontraktor pertambangan dengan pangsa pasar yang besar, BUMA berusaha menerapkan teknologi informasi atau sistem informasi. Dengan keberadaan TI dalam operasional perusahaan, maka diperlukan pemeliharaan dan pengawasan yang baik terhadap TI tersebut agar TI dapat berjalan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.

Sebagai salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia khususnya di Berau, tentu saja BUMA perlu bersaing dengan kompetitor kontraktor pertambangan lainnya, yang dapat memberikan layanan yang terbaik dan inovatif kepada klien. BUMA sendiri sudah menerapkan TI sejak lama, namun dari sekian lama menggunakan teknologi ini perlu untuk dilakukan evaluasi secara berkala, hal

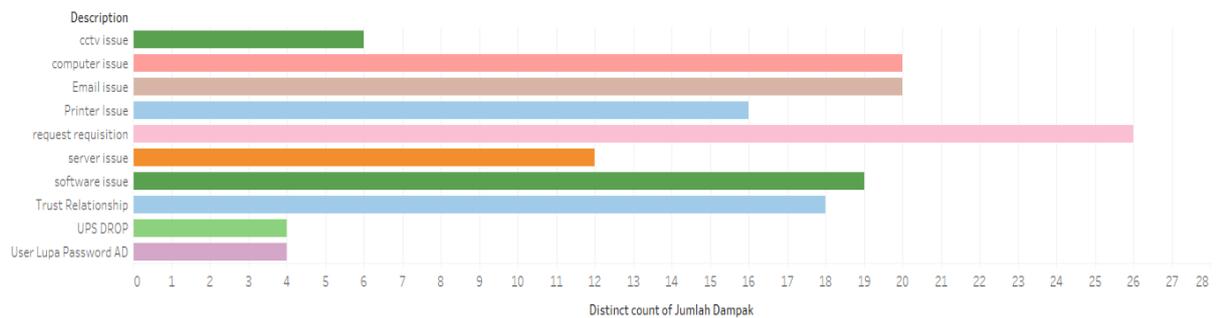
ini diperlukan karena masih ada terjadi permasalahan yang berkaitan dengan tata kelola TI serta pengadaan sumber daya TI pada BUMA.

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu *supervisor* departemen IT BUMA BINSUA melalui zoom meeting, didapatkan beberapa masalah berikut yang terkait dengan tata kelola TI di perusahaan:

1. Jika terjadi Server down, perbaikan server memakan waktu hingga beberapa jam sehingga pekerjaan karyawan terhambat jika server terjadi masalah dan belum selesai dilakukan saat jam kerja dimulai. Server yang digunakan juga bertugas untuk menerima data lalu lintas alat berat yang beroperasi di tambang. Sehingga jika server down lalu lintas kendaraan akan sulit dipantau dan beresiko terjadi kecelakaan.
2. CCTV sering terjadi kerusakan di titik vital, seperti Gudang tabung, PIT service, fuel skid. Tempat tersebut merupakan tempat sensitive yang perlu pengawasan ekstra, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dan proses perbaikan memakan waktu yang lama dari hitungan jam hingga hari.
3. Perangkat keras TI yang digunakan oleh beberapa karyawan di departemen seperti finance, SHE, HR, Produksi hingga General Service memiliki spesifikasi yang kurang mumpuni untuk mengerjakan pekerjaan karyawan, sehingga pekerjaan karyawan tersebut terhambat.
4. Sering terjadi Trust Relationship terhadap sistem operasi perangkat keras karyawan jika lama ditinggal cuti, sehingga karyawan tidak bisa segera memulai pekerjaan dan memulai induksi sebelum bekerja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Grafik Permasalahan Yang sering Terjadi



Gambar 1.1 Trouble yang sering terjadi

Permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya didukung dengan data laporan insiden yang divisualisasikan pada gambar 1.1. Gangguan tersebut sering terulang tanpa ada penyelesaian yang cepat dan tepat, hal itu dikarenakan TI tersebut tidak di evaluasi selama penerapannya. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa insiden yang terjadi lebih dari 3 kali dalam setahun dianggap sebagai *trouble*.

Masalah diatas merupakan hambatan yang dialami oleh BUMA BINSUA dalam melakukan pengembangan TI pada lingkungan site perusahaan dan masalah-masalah tersebut merupakan gangguan bagi para staff perusahaan dalam melakukan pekerjaannya. Oleh sebab itu Langkah-langkah pencegahan dan restorasi ingin dilakukan oleh perusahaan. Pihak direksi perusahaan juga memiliki keinginan serupa agar tata kelola TI berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional bisnis perusahaan, dengan harapan hal-hal serupa tidak sering terulang dan menjadi alasan staff untuk tidak menyelesaikan pekerjaannya.

Tata kelola TI merupakan proses yang mengelola dan memandu investasi dan juga keputusan yang memiliki hubungan dengan TI pada perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan [4]. Dalam pemanfaatan TI dukungan daripada pemimpin dan manajemen harus memastikan bahwa tata kelola TI dikelola sesuai dengan tujuannya [5]. Tata kelola TI yang tidak direncanakan secara sistematis akan berakibat perusahaan tidak mempunyai skala prioritas sehingga penerapan TI tidak dapat selaras dengan tujuan perusahaan [6].

Permasalahan yang terjadi itu perlu dilakukan IT audit pada tata Kelola TI untuk mengetahui tingkat kematangan tata Kelola TI perusahaan sebagai nilai dari IT Capability [7]. IT Capability digambarkan sebagai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bisnis untuk mendukung dan menciptakan nilai bisnis perusahaan menggunakan sumber daya TI [7]. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa ada beberapa framework untuk melakukan evaluasi tata Kelola TI, salah satunya adalah COBIT.

COBIT merupakan sebuah kerangka kerja atau panduan dari tata kelola teknologi informasi atau sebuah pendukung yang dapat digunakan untuk memenuhi gap antara kebutuhan organisasi dengan pelaksanaan teknis di lapangan [8], pada situs resmi ISACA disebutkan beberapa perubahan yang terjadi pada COBIT 2019 dari COBIT 5. Manfaat yang ditawarkan oleh COBIT 2019 adalah COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang fleksibel untuk melakukan evaluasi tata Kelola TI perusahaan [7].

Penelitian mengenai Evaluasi Tata Kelola TI pada BUMA BINSUA menggunakan framework COBIT 2019 belum pernah dilakukan sebelumnya. Maka, dilakukannya penelitian mengenai evaluasi tata Kelola TI dengan tujuan mengetahui tingkat kapabilitas pada BUMA Binsua sehingga dapat memberikan saran perbaikan dan rekomendasi untuk meningkatkan tata Kelola TI pada BUMA Binsua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka terbentuklah rumusan masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian ini, untuk mengukur kemampuan dari tata kelola TI di BUMA BINSUA dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 sebagai berikut:

- 1) Bagaimana melakukan pengukuran kapabilitas tata kelola TI di BUMA BINSUA menggunakan kerangka kerja COBIT 2019?
- 2) Bagaimana menganalisis gap antara nilai kapabilitas tata Kelola TI dengan nilai yang ingin dicapai pada perusahaan?

- 3) Bagaimana memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMA BINSUA dari hasil pengukuran kapabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BUMA BINSUA dalam hal ini departemen TI yang bertanggung jawab terhadap tata kelola TI di BUMA BINSUA, maka batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara dan questioner yang akan dibuat berdasarkan pedoman kerangka kerja COBIT 2019.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti departemen IT saja.
- 3) Kerangka kerja yang digunakan adalah COBIT 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka didapatkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan pemaparan sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisa dan mengukur tingkat kapabilitas dan menentukan objektif proses tata Kelola TI pada BUMA BINSUA.
- 2) Melakukan Analisa gap antara tingkat kapabilitas yang ada dengan hasil yang diharapkan oleh perusahaan.
- 3) Memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kapabilitas tata Kelola TI pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama jobsite BINSUA.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- 1) Manfaat bagi perusahaan
 - a) Dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan untuk mengelola sumberdaya TI yang ada di perusahaan.

- b) Sebagai rekomendasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas TI di perusahaan.
- 2) Manfaat bagi penelitian
 - a) Dapat mempertajam dan menambah wawasan tentang bagaimana melakukan evaluasi tingkat kapabilitas tata Kelola TI pada perusahaan.
 - b) Dapat menjadi acuan, informasi dan pembandingan untuk keperluan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu untuk mengemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi, dengan susunan sebagai berikut:

1) Bagian awal skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan tidak plagiat, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2) Bagian utama skripsi

Bagian utama ini terbagi menjadi bab dan sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian skripsi ini, dengan menelaah teori dari referensi yang beredar dan menelaah dari penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan, mulai dari menjelaskan secara rinci tentang objek penelitian. Lalu dijelaskan tentang alur penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV Analisis dan Hasil Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang proses penelitian dan cara menyelesaikan masalah yang dikemukakan pada bab 1. Bab ini juga menampilkan hasil dari temuan-temuan yang didapatkan dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan kembali masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi tentang rekomendasi yang diberikan atas hasil evaluasi yang dilakukan untuk dapat memperbaiki kelemahan yang ada.

3) Bagian akhir skripsi

Pada bagian ini berisi daftar Pustaka dan daftar lampiran.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A